

EDISI JANUARI-MARET 2018

BBG

NEWS

Bangun Negeri Bijakkan Bangsa



**HURIYATY DHUHAISNA, WARISI JUARA STKIP BBG
PADA PILMAPRES SE-ACEH**

**STKIP BBG Sekolah Tinggi Perdana
di Aceh Raih Akreditasi B**

MAHASISWA PBSID STKIP BBG GARAP VIDEO KLIP

Salam Redaksi

Alhamdulillah, Majalah BBG News edisi X akan segera terbit. Ini merupakan edisi perdana tahun 2018. Tentu penyajian informasi semakin berkembang dan redaksi selalu berusaha meningkatkan kualitas penyajian informasi kepada khalayak pembaca.



Salah satu informasi penting yang disajikan adalah tentang STKIP BBG yang meraih akreditasi institusi B dan satu-satunya sekolah tinggi di Aceh yang meraih akreditasi B. Sementara itu, keenam Prodi di lingkungan kampus setempat juga sudah terakreditasi. Kreasi mahasiswa juga tidak kalah menarik. Kemajuan teknologi telah menciptakan kreativitas baru seperti film pendek, album lagu, dan video iklan. Selain itu, juga ada tentang mahasiswa berprestasi nasional yang memperoleh penghargaan. Semua itu, tentu saja semakin membuktikan bahwa STKIP BBG memang layak masuk dalam kategori kampus unggulan di Aceh.

Kami menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan menyukseskan penerbitan majalah ini. Terima kasih untuk pembina redaksi yang telah menyumbangkan ide dan masukannya, mahasiswa jurnalistik BBG yang telah banyak membantu dalam hal peliputan, penulisan berita, dan pengeditan. Terakhir, terima kasih buat pembaca yang telah memberi kritik dan saran demi peningkatan kualitas BBG News.



BBG NEWS
Majalah Cerdas Generasi Prestasi

Pembina: Ir. H. Hidayatullah Daud, MT
Pimpinan Redaksi: Hendra Kasmi
Reporter: Yuni Zawi, Sarwati
Layouter: Hamdani Chamsyah

BBG NEWS Magazine is produced in association with STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh
Jl. Tanggul Krueng Aceh No. 34 Rukoh
Darussalam, Banda Aceh
info@stkipgetsempena.ac.id
www.stkipgetsempena.ac.id

Redaksi menerima sumbangan tulisan antara lain berita, puisi, cerpen, dan opini dari pembaca.

DAFTAR ISI

3 STKIP BBG Sekolah Tinggi Perdana di Aceh Raih Akreditasi B

8 KAMPUSIANA



Huriyaty Duhaisna, Warisi Juara STKIP BBG Pada Pilmapres se-Aceh

10



Mahasiswa PBSID STKIP BBG Garap Video Klip

14



Satu Langkah Kecil Menembus Amabaan

24

STKIP BBG Sekolah Tinggi Perdana di Aceh Raih Akreditasi B



STKIP BBG memperoleh akreditasi B dengan nilai 337 yang tentu saja menjadi penyemangat dan modal yang cukup untuk meraih nilai A. Apalagi STKIP BBG juga satu-satunya sekolah tinggi di Aceh yang memperoleh akreditasi B. Ini suatu kemajuan yang signifikan. Sudah sepatutnya kita bersyukur

Fitriati, M.Ed.

Ketua Badan Penjaminan Mutu STKIP BBG

Saya berterima kasih atas komitmen semua civitas akademik yang telah berkontribusi pada akreditasi sehingga kerja keras ini telah membuahkan hasil. Tentunya capaian ini akan menjadi tonggak sejarah kampus tercinta. Sekarang mari kita tingkatkan terus komitmen kita untuk membesarkan kampus STKIP BBG dan terus berkarya untuk kejayaan kita bersama. Semoga Allah memudahkan jalan kita.

Lili Kasmini, M.Si, Ketua STKIP BBG



Selamat kepada ketua STKIP BBG beserta jajarannya. Selamat juga buat civitas akademika dan tim APT yang solid. Jangan pernah berhenti bekerja dalam meningkatkan mutu kampus. Mudah-mudahan ini menjadi motivasi bagi kampus lain di bawah Kopertis Aceh. Kopertis selalu siap mendukung dan mendampingi setiap kegiatan yang mengarah pada peningkatan mutu. Semoga Allah swt. selalu memberikan yang terbaik atas kerja keras ini.

Prof. Jamaluddin Idris, M.Ed.
Koordinator Kopertis Wilayah XIII Aceh

Aakhirnya perjuangan yang panjang dan melelahkan kini telah membuahkan hasil. Kabar gembira yang dinanti-nantikan civitas akademika STKIP BBG datang juga. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT), Rabu (3/1/2018) memutuskan bahwa kampus Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena mendapat nilai akreditasi B. Nilai tersebut diperoleh setelah visitasi oleh tim asesor BAN PT pada 21-22 Desember 2017

Hasil memuaskan yang diraih oleh STKIP BBG bukan kebetulan semata. Butuh usaha dan perjuangan panjang oleh tim borang. Mereka telah berjibaku dengan waktu, mencurahkan segenap tenaga dan pikiran demi borang yang bermutu. Hal itu, tidak lepas juga dari peran dosen, mahasiswa, dan alumni yang telah banyak memberikan besar dalam pencapaian hasil akreditasi institusi yang memuaskan. Prestasi apa saja yang diraih putra-putri terbaik kampus tercinta di kaca internasional? Apa-apa saja bentuk kerja sama internasional STKIP BBG yang berpengaruh besar terhadap hasil akreditasi?

Kerja Sama Nasional dan Internasional

Kampus bercorak kuning tersebut bukan hanya meretas kerja sama dalam negeri tetapi juga merambah ke ranah internasional. Bahkan selain bekerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri seperti Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) dan Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM), STKIP BBG juga menjadi satu-satunya sekolah tinggi yang tercatat sebagai anggota Consortium of Asia Pasific Education Universities (CAPEU), sebuah forum kerja sama perguruan tinggi di kawasan Asia Pasifik.

Seminar Internasional

Coference International on Innovative Pedagogic (ICIP) merupakan seminar internasional hasil kerja sama STKIP BBG dengan Kopertis Wilayah XIII Aceh. ICIP merupakan konferensi internasional spektakuler karena menghadirkan pemateri lintas negara. Selain Prof. Dr. Rina Indriastuti, SE., M.Si. E. sebagai keynote speaker, ada enam pembicara lagi yang akan mengisi seminar yakni Prof. Dr. Dato Zakaria Kassa (President CAPEU), Prof. Dr. Hue Ming Tak (Head of the Department of Special Education and Counseling, The Education University of Hong Kong), Assoc. Prof. Dr. Adanan Bin Basar (Pemangku Ra'es Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan (KUPU SB Brunai Darussalam), Assoc. Prof. Dr. Goh Swee Choo (Faculty of Education and Human Development UPSI, Malaysia), Assoc. Prof. Dr. Sukree Langputeh (Deputy Rector for International Relations and Alumni Fatoni University, Thailand), dan Prof. Dr. Jamaluddin, M.Ed. (Coordinator of Kopertis XIII Aceh Region). Selain itu, seminar pedagogik internasional perdana di Aceh.

Prestasi Putra-Putri Terbaik

Tidak terhitung jumlah medali yang berjejal di lemari kampus. Penjaskerek merupakan prodi yang menyumbangkan medali terbanyak untuk kampus tercinta melalui perjuangan putra-putri terbaiknya. Ada dua prestasi mendunia yakni Juara Muay Thai yang diraih oleh Maskur dan Perunggu di ASEAN University Games 2016 yang diraih oleh Yudi Anggara. Sementara itu, di

tingkat nasional ada Fuad Ramadhan yang meraih Emas PON XIX/2016 dan raih Perak Pomnas Makassar. Masih banyak medali di bidang olahraga tingkat nasional lainnya yang diraih oleh atlet STKIP BBG. Sementara itu, di bidang debat NUDC, STKIP BBG menjadi juara bertahan sejak 2014 sampai sekarang. Mulyadi dan

Ab r a r h u n Abadi h u n Rai- raih juara perdana tahun 2014, disusul Rosalina dan Mawardah tahun 2015, Sundari dan sa tahun 2016, dan Febriansyah dan Maulana tahun 2017. Sementara pada jurusan PB-ada Hamdani Chamsyah yang meraih juara baca puisi se-Aceh.

S I D

Pelayanan dan Fasilitas

STKIP mempunyai fasilitas yang memadai dalam men un j a n g proses perkuliahan yakni perpustakaan yang dilengkapi dengan sarana bantuan BI corner di antara rak,

k o m - p u t e r , d a n t e l e - v i s i . B u k u - b u k u n y a j u g a l e n g k a p . S e l a i n i t u , k a m p u s j u g a m e m p u n y a i l a b o r a - t o r i u m b a - h a s a , l a b o r a - t o r i u m k o m p u t e r , r u a n g m i - c h r o t e a c h -



ing, fitness center, lapangan mini, sanggar seni, dan lain sebagainya. Semua sarana pelayanan berbasis IT.

Hampir semua Unit Pelaksana Teknis (UPT) di kampus STKIP mengalami kemajuan pesat, termasuk UPT Teknologi Informasi. UPT TI STKIP BBG telah memberikan kontribusi yang sangat baik dalam menunjang pelayanan teknologi informasi kampus dalam segala bidang baik akademik, perpustakaan, publikasi informasi, penelitian pengabdian, dan lain sebagainya. Malah UPT Achyar nandar, S.Kom. telah merancang OPEN SIMKA, sebuah portal yang mengelola pangkalan data dan sistem informasi kampus yang berguna bagi dosen dan mahasiswa.

Unit Kreativitas Mahasiswa

STKIP BBG juga mempunyai UKM yang bisa

mengembangkan bakat kreativitas mahasiswa di antaranya tari kreasi, teater, jurnalistik, paduan suara, English club, bulu tangkis, karate, petanque, taekwondo, dan lain sebagainya.

Tim Asesor BAN PT Memvisitasi Kampus STKIP BBG

Tim asesor dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) memvisitasi kampus STKIP BBG pada Kamis (21/12). Para asesor tersebut yakni Prof. Dr. Soesanto, M.Pd. (Universitas Negeri Semarang), Siti Wachidah, M.A. Ph. D (Universitas Negeri Jakarta), dan Dr. Hendro Pramono, M.S. (Universitas Jenderal Soedirman). Visitasi dijadwalkan berlangsung pada 20-22 Desember 2017.

Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si menyambut baik kedatangan asesor. Beliau berharap proses visitasi ini dapat berjalan lancar. "Terima kasih kepada pihak BJM dan tim borang yang telah berusaha maksimal. Juga dosen, mahasiswa, dan stakeholder yang telah mendukung kegiatan akreditasi ini,"ujarnya.

Sementara itu, Kepala Badan Penjaminan Mutu (BJM) STKIP BBG Fitriati, M.Ed. menyatakan bahwa timnya telah berupaya menyiapkan borang dan semua program untuk memenuhi syarat kelengkapan dokumen akreditasi. "Tim telah berusaha dengan maksimal dan matang. Semoga akan memperoleh nilai yang memuaskan,"ujarnya.

"STKIP BBG memperoleh akreditasi B dengan nilai 337 yang tentu saja menjadi penyemangat dan modal yang cukup untuk meraih nilai A. Apalagi STKIP BBG juga satu-satunya sekolah tinggi di Aceh yang memperoleh akreditasi B. Ini suatu kemajuan yang signifikan. Sudah sepatutnya kita bersyukur,"ujar Fitriati, M.Ed., Ketua Badan Penjaminan Mutu kampus setempat.

Beliau berterima kasih kepada semua tim yang terlibat baik di internal maupun eksternal, terutama tim borang yang telah berusaha keras, berjiwaku dengan waktu sehingga memperoleh hasil memuaskan. Terima kasih juga beliau sampaikan untuk para reviewer luar institusi, Dr. Ir. Aman Yaman, M.Agric., Dr. Suhendrayatna, M.Eng dan Bapak Iskandar yang telah banyak memberikan masukan dan arahan sehingga dokumen borang menjadi berkualitas.

Koordinator Kopertis Wilayah XIII Aceh Prof. Jamaluddin Idris, M.Ed. menanggapi hasil akreditasi STKIP BBG. Beliau mengapresiasi dan menyatakan bangga atas prestasi yang luar biasa kampus STKIP BBG. Tidak hanya institusi, semua prodi di lingkungan kampus setempat juga telah terakreditasi B.

"Selamat kepada ketua STKIP BBG beserta jajarannya. Selamat juga buat civitas akademika dan tim APT yang solid. Jangan pernah berhenti bekerja dalam meningkatkan mutu kampus. Mudah-mudahan ini menjadi motivasi bagi kampus lain di bawah Kopertis Aceh. Kopertis selalu siap mendukung dan mendampingi setiap kegiatan yang mengarah pada peningkatan mutu. Semoga Allah swt. selalu memberikan yang terbaik atas kerja keras ini,"ujarnya.



Masa Depan Ge Sekolah Tinggi

terakreditasi B,” ujar Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed. saat memberi sambutan wisudawan STKIP BBG angkatan ke XIV. Tepuk tangan peserta wisuda membahana saat mendengar pernyataan petinggi Kopertis Aceh. Tentu saja hal ini menjadi kabar gembira bagi 369 lulusan sarjana STKIP BBG yang diwisuda. Hal tentu saja bisa

Sebagai lulusan sekolah tinggi terbaik harus mengambil peran besar dalam kehidupan masyarakat. Kemajuan yang kalian capai berpengaruh besar terhadap mutu kampus. Terus belajar tanpa batas waktu dan usia. Jadilah pendidik yang berguna bagi masyarakat.

-Lili Kasmini, M.Si.
Ketua STKIP BBG

“

Kalian adalah lulusan dari sekolah tinggi terbaik. STKIP BBG masuk lima besar kampus swasta terbaik dari 109 PTS Aceh. Sementara itu, dari segi akreditasi STKIP BBG satu-satunya sekolah tinggi di Aceh yang semua Prodi



Kalian adalah lulusan dari sekolah tinggi terbaik. STKIP BBG masuk lima besar kampus swasta Aceh terbaik dari 109 PTS Aceh. Sementara itu, dari segi akreditasi STKIP BBG satu-satunya sekolah tinggi di Aceh yang semua Prodi terakreditasi B.

-Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M.Ed.
Koordinator Kopertis Aceh



emilang Lulusan gi Terbaik Aceh

menjadi pemicu semangat mereka dalam bersaing pada dunia kerja.

Lulusan berasal dari enam Prodi di lingkungan kampus setempat dengan rincian Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini berjumlah 144 orang, Pendidikan Guru Sekolah Dasar berjumlah 103 orang, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah berjumlah 36 orang, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi berjumlah 54 orang,



Sebagai lulusan sarjana dari sekolah tinggi terbaik yang telah meraih akreditasi institusi B tentu saja kita harus bersyukur. Kami yakin lulusan sarjana STKIP BBG berkompeten dan mampu bersaing dalam ranah masyarakat. Perlu diingat bahwa kalian tidak boleh lalai karena pendidikan akan terus berkembang sesuai zaman. Kuasai keterampilan bahasa Inggris dan teknologi.

- Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T.
Pembina Yayasan



Apresiasi kami terhadap kampus STKIP BBG karena telah melahirkan lulusan profesional. Kami pihak Pemko akan membuka peluang kerja kepada lulusan yang benar-benar berkompeten.

- Drs. H. Zainal Arifin
Wakil Wali Kota Banda Aceh

Pendidikan Bahasa Inggris berjumlah 10 orang, Pendidikan Matematika berjumlah 22 orang. Sementara itu, lulusan cumlud sebanyak 12 orang dengan rincian PG PAUD 10 orang, Pendidikan Matematika 1 orang, dan Penjaskesrek berjumlah 1 orang. Kegiatan berlangsung di gedung AAC Dayan Dawood Darussalam Banda Aceh, Kamis (22/3/2018).

BANDA ACEH, BBG NEWS—“Ini merupakan karya mahasiswa yang luar biasa. Saya baru tentang sejarah kampung yang diceritakan dalam antologi ini. Ternyata banyak kampung-kampung di Aceh yang layak diangkat dalam karya sastra, Maka menulishlah ”ujar Ricky Syah R (Penyair Muda Indonesia Pilihan Majelis Sastra Asia Tenggara 2017) saat menjadi pemateri pada acara Bedah Buku Antologi Cerpen Kampung Aneh karya mahasiswa PBSID STKIP BBG angkatan 2015, di aula kampus setempat, Selasa (6/2/2018).

Riky Syah R menambahkan bahwa supaya karya atau buku yang ingin kita publikasikan harus sesuai dengan tata kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar karena bahasa merupakan bagian dari keterampilan seorang penulis. Selain itu, karya yang diceritakan harus unik supaya dilirik orang. Menurutnya, Ada dua kategori penerbit. Pertama, penerbit menerima naskah buku untuk diterbitkan namun ha-



Kampung Aneh, Sejarah Kampung yang Difiksikan

rus dibiayai penulis. Kedua, penerbit menerima naskah buku namun dibiayai oleh penerbit namun harus melewati proses seleksi.

Hendra Kasmi, M.Pd., sang kurator menyatakan bahwa Buku Antologi Cerpen Kampung Aneh merupakan hasil dari karya mahasiswa PBSID STKIP BBG angkatan 2015 yang mengambil Mata Kuliah Prosa Fiksi. Kebetulan beliau yang mengampu mata kuliah tersebut. Semoga akan banyak lagi produk karya yang di-

hasilkan dari program mata kuliah. Suqya Rahmah, seorang penulis dalam antologi tersebut menyatakan bahwa karya yang ia garap diangkat dari realitas sejarah kampungnya. “Senang sekali, tidak menyangka bahwa karya saya dibukukan,”ujarnya. Kegiatan dipandu oleh Riska Sari (mahasiswa PBSID STKIP BBG angkatan 2013).

Kanal, Pagelaran Tahunan Prodi PBSID STKIP BBG

BANDA ACEH, BBG NEWS—“Ini merupakan karya mahasiswa yang luar biasa. Saya baru tentang sejarah kampung yang diceritakan dalam antologi ini. Ternyata banyak kampung-kampung di Aceh yang layak diangkat dalam karya sastra, Maka menulishlah ”ujar Ricky Syah R (Penyair Muda Indonesia Pilihan Majelis Sastra Asia Tenggara 2017) saat menjadi pemateri pada acara Bedah Buku Antologi Cerpen Kampung Aneh karya mahasiswa PBSID STKIP BBG angkatan 2015, di aula kampus setempat, Selasa (6/2/2018). Riky Syah R menambahkan bahwa supaya karya atau buku yang ingin kita publikasikan harus sesuai dengan tata kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar karena bahasa merupakan bagian dari keterampilan seorang penulis. Selain itu, karya yang diceritakan harus unik supaya dilirik orang. Menu-



rutnya, Ada dua kategori penerbit. Pertama, penerbit menerima naskah buku untuk diterbitkan namun harus dibiayai penulis. Kedua, penerbit menerima naskah buku namun dibiayai oleh penerbit namun harus melewati proses seleksi.

Hendra Kasmi, M.Pd., sang kurator menyatakan bahwa Buku Antologi Cerpen Kampung Aneh merupakan hasil dari karya mahasiswa PBSID STKIP BBG angkatan 2015 yang mengambil Mata Kuliah Prosa Fiksi. Kebetulan beliau yang mengampu mata

kuliah tersebut. Semoga akan banyak lagi produk karya yang dihasilkan dari program mata kuliah.

Suqya Rahmah, seorang penulis dalam antologi tersebut menyatakan bahwa karya yang ia garap diangkat dari realitas sejarah kampungnya. “Senang sekali, tidak menyangka bahwa karya saya dibukukan,”ujarnya. Kegiatan dipandu oleh Riska Sari (mahasiswa PBSID STKIP BBG angkatan 2013).

Mini Kontes, Ajang Pencarian Bakat

BANDA ACEH, BBG NEWS—Insightful Debaters Society (Insiders) merupakan komunitas debat bahasa Inggris STKIP BBG Banda Aceh, yang setiap tahunnya mengadakan mini kontes/seleksi internal di kampus setempat. Mini kontes tersebut bertujuan untuk menyeleksi kandidat debat untuk mengikuti National University Debate Competition (NUDC) baik tingkat daerah, maupun tingkat nasional. Kegiatan yang bertema *When The Debate is Lost, Slander Becomes The Tool of Yheloozer Socrates* (Ketika Debat Hilang, Fitnah Menjadi Alat bagi Pecundang) berlangsung di Plenary Hall kampus setempat, Selasa (23/1).

Ada 11 tim yang berpartisipasi yakni 10 tim dari Prodi Bahasa Inggris dan 1 tim dari prodi Matematika. Kesebelas tim tersebut dibagi kedalam 3 chamber untuk prelim pertama dan kedua. Setiap chamber terdiri dari 4 tim yang menempati posisi yang berbeda-beda. Posisi tersebut ialah, Opening Government (tim pembuka disposisi pro), Opening Opposition (tim pembuka

diposisi kontra), Closing Government (tim penutup disposisi pro) dan Closing Opposition (tim penutup disposisi kontra). Pada chamber pertama, setiap peserta ditempatkan bersama dengan partner yang dipilih sendiri saat pendaftaran dalam satu tim. Namun di prelim kedua, setiap peserta dipencar dan bergabung dengan peserta lain dalam satu tim. Pemencaran ini dilakukan berdasarkan dengan skor awal saat di prelim pertama. Prelim ketiga merupakan babak final dari kontes. Peserta yang masuk kebabak final merupakan peserta yang masuk kedalam kategori 8 besar skor tertinggi.

Pemenangnya lomba tersebut yakni Juara I Mahdalena (Prodi Pendidikan Bahasa Inggris), Juara II Hairil (Prodi Pendidikan Bahasa Inggris), dan Juara III Sarti Wahyuni (Prodi Pendidikan Bahasa Inggris). Ketiga pemenang tersebut akan mengikuti latihan intensif untuk persiapan mengikuti NUDC 2018, baik di tingkat daerah, maupun di tingkat nasional.

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Ing-



gris Rosdiana, M.Pd. menyatakan bahwa acara ini akan terus kita laksanakan tiap tahun melihat antusiasme mahasiswa baik Prodi PBI maupun Prodi Prodi lainnya setiap tahun terus meningkat.

"Kita harapkan seleksi ini bisa menyaring talenta baru yang nantinya bisa membawa nama baik BBG ke ajang nasional," ujar Mulyadi, pelatih NUDC STKIP BBG.

STKIP BBG Adakan Pelatihan Evaluasi bagi Dosen

BANDA ACEH, BBG NEWS—Dosen STKIP BBG mengikuti pelatihan Evaluasi dengan tema "Menyusun Instrumen Evaluasi Sesuai Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) Berbasis KKNi". Kegiatan berlangsung di gedung kampus setempat, Rabu (7/3/2018). Pemateri pelatihan adalah Drs. Salasi R, M.Pd. (Dosen FKIP Unsyiah).

Miksalmina, M.Mat., ketua pelaksana menyatakan bahwa pelatihan tersebut merupakan program kerja STKIP BBG dan Pendidikan Matematika yang akan menjadi agenda rutin. Tujuannya supaya dosen dapat menyusun evaluasi sesuai standar Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis KKNi.

Lili Kasmini, M.Si. Ketua STKIP BBG dalam sambutannya berharap melalui pelatihan dosen mampu menyusun instrument evaluasi berbasis Kurikulum Pendidikan Tinggi. "Dosen dapat mengikuti kegiatan ini dengan seksama karena evaluasi merupakan barometer kemampuan mahasiswa," ujarnya.

Drs. Salasi R, M.Pd., sang pemateri menyatakan bahwa evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan



data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian terdiri dari penilaian autentik dan penilaian kelas. Penilaian autentik merupakan pengukuran yang bermakna secara signifikan dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sementara itu, penilaian kelas merupakan pengukuran belajar tuntas, autentik, dan berkesinambungan.

"Kita dituntut untuk memberikan pe-

nilaian objektif. Hasil penilaian yang diberikan harus sesuai dengan kemampuannya. Evaluasi bukan hanya menyangkut tentang kemampuan mahasiswa tetapi juga kompetensi dosen. Dosen juga harus menjadi sasaran evaluasi," ujarnya.

Dyoty Aulia Vilda Gasha, M.Pd., sang moderator menyimpulkan bahwa evaluasi harus memperhatikan bidang dan kompetensi masing-masing sehingga bisa merangsang mahasiswa untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Huriyaty Dhuhaaisna, Warisi Juara STKIP BBG Pada Pilmapres se-Aceh



BANDA ACEH, BBG NEWS— Perjuangan tim Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG patut diacungi jempol. Mereka telah berjibaku dengan waktu, mencurahkan segenap tenaga dan pikiran semenjak sebulan terakhir untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Pada Minggu, (25/3/2018) Sri Wahyuni, Mulyadi, Huriyaty Dhuhaaisna yang dibantu kru lainnya telah berhasil menggarap sebuah video Pilmapres STKIP BBG dan diunggah ke youtube sebagai salah satu syarat perlombaan. Sementara itu, pada Selasa (27/3/2018) Huriyaty Dhuhaaisna, mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris STKIP BBG bertanding pada ajang Pilmapres se-Aceh. Bukan hal mudah bersaing dengan puluhan perguruan tinggi se-Aceh.

Akhirnya, perjuangan yang melelahkan membuahkan hasil. Rabu (28/3/2018), redaksi BBG News mendapat kabar bahwa Huriyaty Dhuhaaisna, perwakilan STKIP BBG meraih juara II

Pilmapres. Sementara itu, Juara I diraih oleh Universitas Jabar Ghafur, dan Juara III diraih oleh Universitas Al Muslim. Kabar ini tentu saja disambut gembira segenap civitas akademika STKIP BBG. Ucapan selamat terus melalui akun jejaring sosial.

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Sri Wahyuni, M.Pd., menyatakan bahwa kemenangan ini merupakan hasil kerja keras dan semangat yang kuat dari pelatih dan peserta lomba. Terima kasih kepada Mulyadi yang telah membina dengan baik dan juga Huriyaty Dhuhaaisna yang berusaha dengan sungguh-sungguh. "Kata juri, sebenarnya peserta STKIP BBG yang paling bagus. Hanya saja belum ada produk dan kompetisi nasional yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa. Kita kurang di sertifikat saja,"ujarnya.

Beliau berharap ke depannya mahasiswa bisa menggali potensi dan bakatnya. Mahasiswa yang meraih juara dapat mempertahankan prestasinya. Pada ajang Pilmapres tidak hanya kualitas akademik yang dinilai tetapi juga kemampuan mahasiswa dalam bidang bahasa Inggris, talenta, produk karya tulis, dan pengalaman selama menjadi mahasiswa.

Sementara itu, Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si. menyampaikan selamat kepada Huriyaty Dhuhaaisna dan tim yang telah mendukungnya. "Prestasi yang telah ditoreh ini membuktikan bahwa STKIP BBG memang telah menjadi kampus yang mencetak talenta-talenta berprestasi dan telah menjadi sekolah tinggi terbaik Aceh. Terima kasih kepada pembimbing Ibu Sri Wahyuni dan Mulyadi dan dosen-dosen lainnya yang telah membina anak asuhannya dengan baik. Sekali lagi, ini merupakan prestasi yang membanggakan,"ujarnya.

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) merupakan ajang pencarian bakat mahasiswa berprestasi yang diadakan oleh Kopertis Wilayah XIII setiap tahun. Perlombaan ini diperuntukkan untuk mahasiswa di seluruh PTS di Aceh. Kali ini, lomba diadakan di Hotel Grand Nanggroe Banda Aceh, 27-28 Maret 2018. Kompetisi diikuti oleh puluhan perguruan tinggi se-Aceh. Pemenang akan ikut kompetisi Pilmapres tingkat nasional.



Bapomi Aceh Serahkan Bonus untuk Atlet STKIP BBG

BANDA ACEH, BBG NEWS—Fuad Ramadhan, Mahasiswa Penjaskesrek STKIP BBG yang meraih medali perak pada Pomnas Makassar 2017 mendapat bonus dari Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia (Bapomi) Aceh. Penyerahan bonus berlangsung di Aula UPT Asrama Universitas Syiah Kuala Jln. Inoeng Balee, Darussalam Banda Aceh, Sabtu 17/2/2018). Bonus tersebut diserahkan oleh Ketua Umum Bapomi Dr. Alfiansyah Yulianur, BC.

Ketua Prodi Penjaskesrek STKIP BBG Zikrurrahmat, M.Pd. menyatakan bahwa penyerahan bonus kepada mahasiswanya membuktikan bahwa kiprah STKIP BBG sudah dikenal luas oleh masyarakat karena banyak mencetak talenta-talenta yang tidak hanya mengharumkan kampus tetapi juga nama Aceh di tingkat nasional.

“Selamat buat ananda Fuad Ramadhan. Teruslah berlatih dan berusaha untuk mengharumkan kam-

pus tercinta. Semoga hal ini bisa memotivasi yang lain dalam meraih prestasi,”ujarnya.

Fuad Ramadhan berharap STKIP BBG harus mendukung penuh mahasiswa yang berprestasi dalam segi apapun sehingga mahasiswa berprestasi lebih termotivasi dan bersemangat dalam meningkatkan mutu kampus melalui prestasi-prestasi yang diukir. Ketua Umum Bapomi Dr. Alfiansyah Yulianur, BC menyampaikan selamat kepada Fuad Ramadhan. Beliau berharap sang atlet bisa meningkatkan kemampuannya demi kejayaan olahraga Aceh.



BANDA ACEH, BBG NEWS—Hamdani Chamsyah, mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP BBG kembali menoreh prestasi dalam bidang sastra. Kali ini ia meraih Juara I Lomba Baca Puisi se-Aceh. Lomba diadakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Wilayah Sungai Sumatera I Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Juara II diraih oleh Siti Sarah (perwakilan Universitas Abulyatama), dan Juara III diraih oleh Yusfa

Mahasiswa PBSID STKIP BBG Raih Juara I Lomba Baca Puisi Dirjen Sumber Daya Air

(perwakilan UIN Ar Raniry).

Kegiatan yang bertema “Les-tarikan Alam untuk Air” berlangsung di Stadion Harapan Bangsa Lhoong Raya Banda Aceh, Minggu (25/3/2018). Lomba dibagi dalam dua kategori yakni tingkat pelajar dan umum. Lomba baca puisi tersebut merupakan bagian dari rangkaian acara memperingati hari air se-dunia ke XXVI.

Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si menyampaikan selamat kepada Hamdani yang telah mengharumkan kampus tercinta melalui talenta sastranya. Semoga Hamdani terus mengukir prestasi dan bisa memicu mahasiswa lainnya dalam berkompetisi sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-

masing.

“Kemenangan ini membuktikan bahwa STKIP BBG mampu mengukir prestasi dalam segala bidang. Kepada sang juara teruslah berprestasi. Kamu adalah mutiara bagi kampus. Sekali lagi terima kasih dari ibu dan segenap civitas akademika STKIP BBG atas keberhasilan ini. Terima kasih juga kepada dosen PBSID yang telah membina mahasiswanya dengan baik,”ujarnya.

“Alhamdulillah tidak menyangka bisa meraih prestasi karena persaingannya sangat ketat. Peserta lomba mencapai puluhan orang. Semoga akan banyak mahasiswa STKIP BBG yang berprestasi menurut bidangnya masing-masing,”ujar Hamdani.

Sekalipun Sulit, Tetaplah Meneliti

oleh: Intan Kemala Sari, M.Pd



Suatu ketika sidang sarjana digelar di ruang rapat tertutup. Seorang mahasiswa peserta sidang memaparkan hasil penelitiannya tentang penerapan suatu model pembelajaran yang inovatif menurut beberapa teori, memberikan pengaruh yang baik dalam pembelajaran. Kronologi pelaksanaan penelitiannya berjalan lancar tanpa kendala berarti sesuai dengan perencanaan dan tujuan penelitian yang telah diseminarkan sebelumnya. Setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode tertentu, didapati bahwa penerapan pembelajaran tersebut dapat meningkatkan suatu variabel belajar pada skala persentasi atau skala ukur lainnya yang bersifat baik bahkan mungkin ada yang sangat baik. Ini mungkin merupakan gambaran hasil presentasi pada ujian sarjana beberapa mahasiswa. Ada yang lebih buruk, bahkan yang lebih baik dari itu juga tidak sedikit.

Dalam tulisan ini, ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan terutama tentang penelitian khususnya bidang pendidikan. Penelitian pendidikan merupakan suatu studi dalam pendidikan yang berupaya untuk menemukan cara, melakukan intervensi, melakukan klarifikasi, dan pembuktian untuk teori atau metode belajar mengajar dan manajemen pendidikan tertentu yang sedang berkembang. Tentunya ini merupakan suatu aktivitas yang membutuhkan persiapan yang matang, alur yang jelas, dan indikator yang terukur. Harapannya dalam suatu penelitian yang menghabiskan banyak waktu, tenaga, dan pikiran, bahkan biaya, baik dalam studi lapangan maupun dalam *desk study*, diharapkan mampu menghasilkan suatu informasi baru selain sekedar keberhasilan suatu teori, kecocokan suatu materi, peningkatan suatu hasil belajar, diterimanya suatu hipotesis, dan lain sebagainya.

Sebenarnya dalam suatu penelitian pendidikan, apapun metodenya, baik kualitatif maupun kuantitatif, bahkan eksperimen maupun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) perlu dan sangat ditunggu-tunggu adanya suatu temuan penelitian, sekalipun hal kecil untuk

diangkat menjadi isu hangat yang dapat membangkitkan semangat untuk melanjutkan penelitian selanjutnya. Paling tidak memberikan ruang terbuka bagi peneliti lain untuk meneliti lebih dalam tentang hasil penelitian tersebut.

Penelitian bisa jadi bukanlah hal yang mudah seperti yang dituliskan dalam laporan-laporan penelitian atau pun dalam jurnal-jurnal ilmiah. Masih banyak lagi tahapan yang harus dilalui untuk sampai pada tingkat itu. Ada banyak sekali tantangan yang mungkin dapat meredakan semangat meneliti. Bagaimana tidak, dalam penelitian paling tidak melewati empat tahapan ini yakni persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi diri. Setiap tahapan tersebut memiliki tantangan yang berbeda-beda. Sekali kita menyerah dalam satu tahapan, maka kita dapat menilai hasilnya. Ketika tidak gentar dengan tiap-tiap tantangan yang dihadapi, maka disitulah kita temukan kekuatan-kekuatan baru. Semangat ini yang perlu ditanamkan kepada peneliti, baik pada level pemula maupun level tinggi. Tidak ada satu level pun, walau oleh seseorang yang profesional dalam tingkatan akademik yang mulus dalam melakukan penelitian, tetap ada saja celah masalah dan hal itu menjadi tantangan dalam penelitian. Walau demikian janganlah dianggap beban tetapi justru disitulah seni dalam melakukan penelitian. Karena ketika berhasil menemukan suatu temuan, padahal sederhana, namun itu meruntuhkan segala kesusahan yang terjadi sebelumnya.

Pada tahap persiapan, ada beberapa hal yang mungkin menjadi tantangan. Dimulai dari penemuan ide. Tiga huruf ini menjadi titik awal dalam meneliti karena ide ini dapat berupa masalah yang muncul dari isu-isu strategis berupa kondisi, fenomena, ataupun temuan dalam penelitian yang dilakukan orang-orang sebelumnya. Terkadang kita berpikir harus dapat "hidayah" dulu baru muncul suatu ide untuk diteliti. Ide tersebut tersebut ternyata bukan hanya sekedar gagasan, tetapi kita harus punya pendukung ide, baik tentang uji kelayakan untuk diteliti, terbaru dan *urgent* untuk dilakukan, atau bersifat orisinal untuk suatu fokus

bidang tertentu. Pendukung tersebut baru akan muncul jika kita telah banyak membaca sumber-sumber buku, jurnal, surat kabar, atau lainnya. Maka tak heran jika peneliti dan penulis handal muncul dari kalangan orang-orang yang banyak membaca. Jika tidak, bagaimana mungkin kita menemukan hal-hal baru jika referensi kita masih kisaran tahun 80-an atau 90-an. Terkadang ketidakhadiran ide dalam waktu yang relatif cukup panjang, menurut "versi" kita, membuat kita mengurungkan niat untuk melakukan penelitian.

Menemukan ide itu pun ternyata bukanlah satu-satunya tantangan dalam tahap persiapan. Ada banyak hal lain dalam tahapan persiapan penelitian, seperti; menentukan arah dan tujuan, mencari landasan teori, menemukan alternatif tindakan, solusi, indikator pencapaian, merumuskan jawaban sementara jika ada, dan menentukan metode yang tepat untuk tercapainya tujuan. Bagian-bagian tersebut hendaknya harus cocok, sinkron, sesuai, dan berkesinambungan satu sama lain agar penelitian yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan. Hingga akhirnya harus mempersiapkan instrumen yang valid dan reliabel untuk dipakai dalam penelitian dalam rangka mengukur indikator tertentu. Ada yang unik dalam persiapan penelitian pendidikan terutama dalam hal intervensi pembelajaran yaitu harus mempertimbangkan kecocokan subjek, waktu, materi, kurikulum, tipe-tipe alat ukur, dan lain sebagainya supaya tidak "ditolak" di tengah jalan. Ditolak bukan karena ide penelitian kita tidak kompeten, namun kondisi di lapangan yang tidak sesuai dengan penelitian kita. Lagi-lagi bagian ini, jika kita tidak memiliki komitmen yang kuat dalam meneliti, dapat menjadi senjata peredam semangat penelitian.

Selanjutnya, dengan harapan yang tinggi dalam mempersiapkan tahap awal tersebut, kita bersiap untuk melakukan penelitian lapangan. Dengan harapan yang tinggi biasanya peneliti mulai optimis melakukan studi lapangan karena merasa persiapan telah matang. Pada tahap ini tantangannya dimulai pada izin melakukan penelitian pada lokasi penelitian tertentu. Terkadang

ada beberapa lokasi penelitian yang harus tereliminasi karena tidak relevan dengan apa yang ingin kita teliti, alhasil peneliti harus bersiap menemukan alternatif lokasi penelitian lainnya. Dalam hal ini, bisa jadi lokasi penelitian menjadi lebih jauh, menjadi lebih *high quality* atau *very low subjection*, atau malah menjadi lokasi penelitian yang klaster kelayakannya tidak sepenuhnya mendukung penelitian kita. Disini ego peneliti dipertaruhkan, ingin melanjutkan penelitian dengan situasi di lapangan yang seadanya atau menunggu rentang waktu tertentu agar mendapatkan hasil yang masih sesuai dengan apa yang diharapkan.

Lagi, situasi ini bukanlah satu-satunya dan yang relatif berat dalam menghadapi tantangan penelitian. Tantangan nyata yang berat selanjutnya adalah menghadapi studi lapangan. Ternyata keadaan di lapangan, terutama pada penelitian pendidikan, misalnya pengembangan bahan ajar di kelas, pengembangan metode tertentu, atau bahkan hanya mengujicobakan metode yang pernah dikembangkan orang lain yang biasanya penilaiannya sudah pasti berhasil pun, tidak semudah yang kita pikirkan dan kita persiapkan.

Dalam suatu studi yang baru-baru ini saya lakukan yaitu mengembangkan bahan ajar berbasis level PISA (*Programme for International Students' Assessment*) untuk meningkatkan penalaran siswa sekolah menengah awal, banyak hal-hal tidak terduga yang saya hadapi di lapangan. Uji coba bahan ajar yang saya kemas dalam pembelajaran menggunakan metode pengajuan masalah dengan pendekatan matematika realistik, saya persiapkan secara matang dengan penilaian banyak tim ahli. Dengan adanya penilaian tim ahli bukan hanya dosen Matematika, namun bisa juga guru yang saya anggap paling mengerti kondisi di lapangan. Selain itu, juga melibatkan penilaian mahasiswa pascasarjana dan mahasiswa strata satu. Saya berharap produk yang saya kembangkan dapat memberikan dampak positif. Ini saya lakukan untuk menjamin bahwa bahan ajar yang saya kembangkan dapat diujicobakan di lapangan dengan harapan akan berjalan dengan baik sesuai skenario yang saya rancang. Sudah hampir bisa dipastikan bahwa dengan banyaknya masukan dan revisi yang saya lakukan, bahan ajar ini siap pakai di lapangan. Jika pun ada perbaikan-perbaikan, hanya bagian-bagian kecil saja, itu pun setelah diterapkan di lapangan.

Ternyata, keyakinan akan kesiapan tersebut belum menjamin terlaksananya uji coba di lapangan sesuai harapan. Pembelajaran-pembelajaran yang sejatinya telah diuji secara

komprehensif dan berkesinambungan bahkan memberikan efek yang relatif sangat baik menurut beberapa teori, harapannya memberikan hasil yang baik pula pada penelitian yang kita buat. Misalnya dalam penelitian pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan matematika realistik yang saya lakukan. Harapan saya melalui bahan ajar yang saya kembangkan, siswa dapat memecahkan masalah nyata atau masalah yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-harinya dengan cara menetapkan alternatif solusi pribadi untuk membangun konsep Matematika informal untuk selanjutnya menjadi jembatan dalam penguasaan konsep formal. Tetapi mengajukan masalah di awal pembelajaran dan meminta siswa menemukan alternatif solusi dengan caranya sendiri bukanlah hal mudah bagi siswa. Ini disebabkan karena siswa tidak terbiasa diberikan masalah dan diminta menemukan sendiri jalan keluarnya. Hampir dominan pembelajaran di kelas menggunakan metode pembelajaran konvensional atau prosedural. Cara ini sudah terbangun cukup lama sehingga sudah menjadi satu-satunya cara baku yang paling primadona dalam proses belajar mengajar di sekolah. Ini saya dapat dari hasil angket siswa bahwa mayoritas siswa mengharapkan adanya pemberian materi atau rumus-rumus terlebih dahulu sebelum diberikannya soal. Ini merupakan tahapan yang bisa dilakukan oleh guru-gurunya. Jelas ini tidak sejalan dengan rencana yang saya buat. Lantas, haruskah menyerah dengan tantangan penelitian di lapangan saat itu? Padahal masih ada paling tidak delapan pertemuan lainnya dengan siswa yang membuat saya harus tetap menggiring proses belajar mengajar siswa dari cara-cara prosedural ke arah pemecahan masalah dengan pendekatan Matematika realistik ke dalam diri pribadi siswa.

Bayangkan, ketidaksesuaian harapan tersebut terjadi pada penelitian yang saya persiapkan dengan matang dan melibatkan banyak ahli. Jadi, hampir pasti bisa diperkirakan bagaimana beratnya tantangan yang harus dihadapi peneliti jika tidak mempersiapkan rencana secara matang. Siap tidaknya dua tahapan di atas, akan menjadi ukuran keberlanjutan studi kita pada tahap evaluasi dan refleksi yang selanjutnya kita hadapi. Karena, jika studi lapangan tidak memberikan dampak seperti yang kita harapkan, meskipun sementara, maka kita harus merumuskan temuan-temuan lain yang masih relevan dengan tujuan penelitian kita. Jika tidak, apa yang akan kita angkat menjadi hasil studi ilmiah, atau apa yang akan dibahas dalam laporan penelitian? Sesederhananya

bagian pembahasan laporan penelitian adalah hanya mengulang kembali latar belakang, landasan teori, dan sedikit hasil penelitian, itu pun biasanya hanya berupa hasil pengolahan data dalam bentuk statistik atau penilaian persepsi. Inilah keadaan yang seperti saya paparkan di awal penulisan opini ini.

Bukan hal yang salah jika mahasiswa khususnya calon lulusan strata satu hanya menyelesaikan tugas akhir karya ilmiah dalam bentuk deskriptif. Bukan pula salah jika mahasiswa hanya menguji dengan menolak atau menerima nilai hipotesis nol. Memang tidak diharapkan mahasiswa dapat membuat suatu karya ilmiah yang menghasilkan suatu teori cukup besar yang berlaku dalam satu bidang ilmu tertentu. Namun setidaknya mahasiswa dapat mempersiapkan suatu studi penelitian dengan rancangan yang cukup baik bahkan jika mungkin sangat baik terutama pada bagian instrumen penelitian agar hasil yang didapat tidak jauh dari harapan. Ada bagian lain yang diharapkan diperoleh dari penelitian dari sekedar jawaban bahwa penelitian ini berhasil meningkatkan suatu standar ukur tertentu. Hal yang sangat ditunggu-tunggu bagi pembaca hasil karya tulis adalah paparan tentang temuan tertentu selama penelitian atau analisis data. Temuan tertentu tersebut tidak selalu bernilai positif, tetapi dapat juga berupa kelemahan-kelemahan yang mungkin dihindari oleh peneliti lain. Bahwa membuat laporan penelitian atau publikasi ilmiah juga berperan untuk memberitahukan kepada pembaca bahwa ada hal unik dan berbeda atau tidak berbeda sama sekali tetapi masih layak untuk diberikan kepada dunia khususnya pendidikan berdasarkan temuan penelitian.

Masihkah kita memikirkan penelitian itu berat? Jika iya, maka lakukanlah persiapan dengan matang dan baik untuk meminimalisasi hal-hal yang tidak terduga di lapangan. Jika masih merasa berat juga, maka nikmatilah proses ini. Karena sejatinya meneliti adalah tugas kita terutama pemerhati dunia pendidikan. Jika pun hasil penelitian tidak memberikan dampak yang besar, setidaknya jadikan ini amal jariyah tabungan akhirat kita dengan niat memperbaiki kondisi anak bangsa agar menjadi lebih baik lagi melalui ilmu pengeahuan. Mungkin jika kita tidak mendapatkan balasan langsung di dunia, insya Allah akan menemukannya di akhirat kelak. Amin.

Intan Kemala Sari, M.Pd., Dosen Pendidikan Matematika STKIP BBG. Kepala UPT Pusat Karir kampus setempat



Mahasiswa PBSID STKIP BBG Garap Video Klip

BANDA ACEH, BBG NEWS—“Tidak ada kata-kata yang bisa diungkapkan. Mereka memiliki talenta yang luar biasa. Apalagi sang vokalis Achyar Lamno. Suaranya merdu sekali. Ternyata orang-orang IT tidak hanya berkutat dengan komputer tetapi juga berjiwa seni. Saya yakin karya kreasi UPT dan mahasiswa PBSID ini layak bersaing dengan video klip berskala nasional. Semoga akan lahir kreasi-kreasi baru yang terus mengharumkan kampus tercinta,” ujar Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si saat menanggapi peluncuran Video Klip Sajadah Panjang. Tepuk tangan penonton membanjir. Peluncuran video tersebut merupakan bagian dari agenda acara Maulid Nabi Muhammad

saw dan Syukuran Akreditasi Institusi. Kegiatan yang bertema “Meningkatkan Kualitas Akhlak Bangsa di Era Globalisasi” berlangsung di aula kampus setempat, Kamis



(25/1/2018).

“Lagu ini pernah dinyanyikan oleh Bimbo dan Ariel Noah, namun jika dibandingkan dengan kedua vokalis nasional tersebut lebih bagus suara Pak Achyar Lamno. Apalagi diiringi

alunan musik biola sehingga nuansa religi lebih terasa. Terima kasih kepada Jufri Wahab, sang pengarah lakon dan kameraman. Jufri juga pegiat Tripod Aceh. Walau bukan mahasiswa STKIP BBG namun partisipasinya patut diapresiasi. Terima kasih juga kepada Ketua STKIP BBG, dosen Prodi dan HMP PBSID yang telah mendukung kegiatan ini. Ini merupakan karya garapan mahasiswa PBSID yang luar biasa,” ujar Hamdani, pemeran Video Klip *Sajadah Panjang*.

Sajadah Panjang merupakan video klip perdana UPT STKIP BBG bekerja sama dengan Tripod Aceh dan HMP PBSID. Video ini mengisahkan tentang seorang pemulung di Aceh yang pantang menyerah dalam mengais rezeki namun ia tidak melupakan ibadah. Ketika azan

berkumandang, ia langsung menghentikan aktivitasnya. Inilah adegan religi yang paling menyentuh jiwa.



■ Berakhlak Baik Karena Teladan Masyarakat

BANDA ACEH, BBG NEWS—Himpunan Mahasiswa Pendidikan Olahraga (HIMAPORA) Penjaskesrek STKIP BBG mengadakan Tausiyah Islam dalam upaya membangun karakter dan kepribadian bagi mahasiswa. Kegiatan berlangsung di aula kampus setempat, Jumat (12/1/2018). Pemateri kegiatan tersebut adalah Ust. Husen

“Nantinya dengan adanya kegiatan ini dapat membentuk pribadi yang mulia pada diri mahasiswa sesuai ajaran Islam. Salah satu contoh bentuk karakter yang mulia adalah bersikap sportif dalam mengikuti perlombaan,” ujar Oka Zuljaliwar, Ketua Himapora.

Ust. Husen menyatakan bahwa mahasiswa harus mampu membaca dan menghafal Al-Quran agar bisa berakhlak baik. Kita sebagai mahasiswa tidak

menjadi contoh bagi masyarakat. Oleh karena itu, harus sadar diri dan selalu mengingat Allah. Segera bertaubat jika melakukan kesalahan karena manusia selalu bergelimang dosa,”ujarnya.

Kegiatan diikuti oleh para dosen



boleh membangkang terhadap dosen di kampus. Tidak pantas seorang mahasiswa berakhlak buruk karena mahasiswa adalah generasi intelektual yang selalu

dan puluhan mahasiswa Prodi Penjaskesrek. Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut.

LENSA



Dosen STKIP BBG mengikuti kegiatan Pelatihan Evaluasi



Fachrurazi (anggota DPD RI asal Aceh) pemateri seminar kepemimpinan BEM STKIP BBG



Family Gathering STKIP BBG 2018



Final kreativitas Prodi PAUD STKIP BBG



Fuad Ramadhan (jaket hijau), atlet STKIP BBG menerima bonus dari Bapomi Aceh



Kuliah Umum Prodi Penjaskesrek bersama Prof. Dr. Sugiharto, M.S. (Guru Besar Universitas Negeri Semarang)



Mahasiswa PBSID STKIP BBG serahkan bantuan buku di Amabaan, Simeulue



Pementasan Kanal mahasiswa PBSID STKIP BBG

LENSA



Mini Kontes Debat Bahasa Inggris 2018 STKIP BBG



Mursalin Basyah, Lc., M.A. sedang menyampaikan ceramah pada Maulid Muhammad saw.



Pelatihan Penulisan Proposal dan Penelitian bagi dosen STKIP BBG



Rafly Kande, musisi dan anggota DPD RI asal Aceh menjadi pemateri seminar pendidikan BEM STKIP BBG



Rapat Kerja STKIP BBG tahun 2018



STKIP BBG raih akreditasi institusi B



Wisuda STKIP BBG Angkatan ke XIV



Skuad STKIP BBG



Dosen STKIP BBG Adakan Banchmarketing ke UMA

BANDA ACEH, BBG NEWS— Dosen STKIP BBG melaksanakan banchmarketing atau studi banding ke Universitas Medan Area (UMA). Tim terdiri dari pihak BJM dan UPMP. Dari BJM yakni Fitriati, M.Ed., Harfiandi, M.Pd. dan Didi Yudha Pranata, M.Pd., Sedangkan dari UPMP yakni Miksalmi, M.Mat, dan Dyoty Aulia Vilda Gasha, M.Pd. Kegiatan berlangsung selama dua hari yakni 14-15 Februari 2018.

Agenda kegiatan tersebut yakni diskusi tentang penyusunan dokumen SPMI dan strategi kampus UMA dalam mengimplementasikan SPMI. Selain itu,

rombongan juga mengunjungi fasilitas kampus.

Tim disambut oleh Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Medan Area Dr. Heri Susanto, M.Si. dan Staf Ahli Penjamin Mutu Drs. Dadan Ramdan, M.Eng. Wakil Rektor berterima kasih kepada rombongan STKIP BBG yang telah berkunjung. "Semoga kerja sama ini akan terus terjalin,"ujarnya.

Fitriati, M.Ed. Ketua Badan Penjamin Mutu STKIP BBG menyatakan bahwa tujuan Banchmarketing adalah untuk melihat

sistem UMA dalam menyusun dan mengimplimentasikan SPMI sehingga nantinya bisa diterapkan di kampus STKIP BBG. "Hal ini bisa menjaga dan meningkatkan mutu kampus,"ujarnya.

Nama : Rosna, S.Pd.
 TTL : Banda Aceh, 6 April 1977
 Alamat : Jln. UPT Teureuboh, Janthoe Aceh Besar
 Jenjang Pendidikan : SDN 93 Banda Aceh
 SMPN 1 Banda Aceh
 SMEA Negeri Banda Aceh
 S1 PAUD STKIP BBG
 Hobi : Menyanyi, Traveling
 Nomor kontak : 081362975655
 Prestasi : Juara I PTK PAUD (Pendidik Berprestasi se-Aceh
 Besar 2015)
 Juara III PAUD (Pendidik Berprestasi se-Aceh
 2015)
 Juara I Penyuluh PAUD se-Aceh Besar 2015
 Juara II Penyuluh BKB se-Aceh Besar 2016
 Juara I Nyanyi Jambore PKK se-Aceh 2016
 Juara III Pengelola Berprestasi PTK PAUD 2016
 se-Aceh



*Sang Alumni
 Berprestasi
 Tingkat Nasional*

Prestasi

Peraih medali perak PORDA 2006
Peraih medali Emas di Kejurnas Atletik 2007.
Pelatih PPLM no lempar dari tahun 2011-2014,
Wasit Personi Se-Aceh tahun 2012
Wasit POPDA se-Aceh tahun 2013
Wasit Atletik Kejurnas PPLM se-Indonesia tahun 2014 di Aceh
Wasit Pomnas Atletik se-Indonesia tahun 2015
Wasit Kejuaraan O2SN tingkat Nasional UNIMED Medan
Peraih Penghargaan Gubernur Aceh sebagai Dosen Olahraga berprestasi di tahun 2016

Profil

Nama
TTL
Alamat

Jenjang Pendidikan

Hobi
Nomor kontak
Pekerjaan
Jabatan

Motto

: Zikrur Rahmat, M.Pd
: Juli Tambo Tanjong, 31 Juli 1984
: Lrng, Tunggai Coklat, Komplek Orange, no 2 Sebelah kiri, Banda Aceh
: Min Juli, MTsN Bireun, SMA N 3 Bireun, S1 Unsyiah fakultas fkip Jurusan Pendidikan Olahraga, S2 Pascasarjana Unsyiah Jurusan Pendidikan Olahraga
: Olahraga, Atletik dan Muaytai
: 0821 6127 2214
: Dosen
: Ketua Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek)
: Sukses adalah berani bertindak dan punya prinsip

Meraih medali pada kejuaraan bergengsi merupakan impian setiap atlet. Tatkala mencapai finish atau peluit berbunyi pertanda akhir pertandingan lalu dinyatakan bahwa sebagai pemenang merupakan kebahagiaan tidak terhingga. Tatkala medali diserahkan, terasa segala peluh, hilang segala kemelut yang bergelayutan, apalagi saat dielu-elukan pendukung.

Namun, apakah perjuangan atlet sudah cukup? Apakah atlet langsung gantung sepatu dari ranah olahraga tatkala usianya sudah beranjak senja? Berapa persen atlet yang mau mendedikasikan

hidupnya untuk dunia olahraga? Banyak di antara mereka yang cepat puas dari apa yang diraihinya. Namun, tidak demikian dengan sosok Zikrurrahmat, M.Pd. Mantan atlet Aceh ini risau dengan para atlet yang tidak mau peduli terhadap dunia olahraga Aceh.

"Laksana pohon yang kokoh menjulang namun tidak mampu berbuah. Itulah ibaratnya jika atlet tidak mau membina generasi selanjutnya," ujar Ketua Prodi Penjaskesrek STKIP BBG ini.

Sang mantan atlet yang pernah mendapat Penghargaan Gubernur Aceh

sebagai Dosen Olahraga berprestasi 2016 ini bertekad mendedikasikan hidupnya untuk dunia olahraga Aceh, umumnya dan STKIP BBG khususnya. Hal ini terbukti dengan banyaknya medali-medali yang diraih putra-putri terbaik baik tingkat nasional dan internasional berjejal di lemari kampus tercinta. Selain itu, di bawah kepemimpinannya rasa kekeluargaan dosen, alumni, dan mahasiswa Penjaskesrek STKIP kian kuat laksana karang di samudera nan luas.

Gagah, tampan, dan ramah senyum walau di tengah rutinitas. Begitulah ke-

Inspirator Para Atlet Muda





san reporter kampus saat bertemu dengan mantan olahragawan ini. Bagaimana sepak terjangnya selama menjadi atlet? Apa strategi yang beliau terapkan dalam membina atlet supaya bisa meraih juara? Simak wawancara eksklusif reporter BBG News Angga Firma Nanda dengan Zikrurrahmat, M.Pd.

Sebagai Ketua Prodi Penjaskesrek sekaligus menjadi Ketua Sipienu dan Pembina Olahraga STKIP BBG tentu saja Bapak sangat sibuk. Bagaimana Bapak membagi waktu?

Membuat agenda kerja tupoksi kerja yang telah diberikan, membentuk tim yang solid, setiap tugas yang diberikan ada tim yang solid di belakang saya karena kita tidak bisa bekerja sendiri, manusia aja diciptakan berpasangan-pasangan, ada lelaki dan perempuan, ada tangan kiri dan tangan kanan, bekerja itu ibarat tubuh yang satu tiada kepala tiada tangan semua kita sama saling membutuhkan untuk menghasilkan kerja yang maksimal.

Banyaknya medali yang diraih atlet STKIP BBG baik di kancah nasional tidak lepas dari peran Bapak. Apa strategi yang Bapak lakukan supaya mahasiswa bisa meraih prestasi?

Memberikan motivasi kepada mer-

eka, selalu menjadi orang tua yang baik bagi mereka, baik ketika senang maupun susah dan prestasi itu bukan untuk ditunggu tapi untuk diraih, karena yang lebih penting adalah proses dari semua yang dilakukan untuk meraih prestasi tersebut, karena dalam proses itu semua terlibat, dosen, orang tua, keluarga teman dan sahabat dan juga sarana dan prasarana yang memadai untuk meraih prestasi tersebut. Jangan pernah menjatuhkan ketika anak-anak membuat kesalahan tapi berikanlah suatu pelajaran dan efek jera dalam kesalahan tersebut.

Menurut Bapak dengan banyaknya prestasi yang diraih putra-putri terbaik STKIP BBG di kancah nasional bagian dari usaha meningkatkan mutu kampus?

Iya, prestasi yang diraih oleh Atlet Penjaskesrek STKIP BBG baik tingkat daerah, nasional dan internasional merupakan bagian dari meningkatkan mutu kampus, karena kita tau keterlibatan mahasiswa sangat penting dalam meningkatkan mutu akademik.

Apa tantangan yang Bapak hadapi saat membina atlet STKIP BBG?

Terkadang menyatukan persepsi yang menjadi kendala, karena mereka yang tergabung dalam atlet dari berbagai daerah, keegoisan itu muncul diantara mereka tetapi itu menjadi motivasi bagi kita untuk mempersatukan mereka untuk meraih prestasi karena itu adalah bumbu dalam satu pembinaan, walaupun berbeda-beda tetapi tetap bersatu jua untuk mengharumkan nama baik STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Menurut Bapak apa yang perlu dibe-nahi dari kampus STKIP BBG?

tidak ada yang perlu dibe-nahi, tetapi cita-cita kita bersama adalah kampus STKIP BBG menjadi kiblatnya pendidikan di Aceh, khususnya pendidikan olahraga dan prestasi olahraga Aceh

Apa terobosan yang ingin Bapak lakukan ke depan terutama di bidang olahraga supaya kampus STKIP BBG mampu bersaing di kawasan Asia Tenggara tahun 2033?



Menjalin kerjasama dengan pemerintah Aceh terutama sekali Dispora Aceh untuk membantu STKIP BBG dibidang sarana dan prasarana Olahraganya, dikarenakan kampus swasta jarang sekali mendapatkan perhatian dari pihak pemerintah terutama bantuan-bantuan dari hibah-hibah oleh sebab itu kita harus menjalin kerjasama yang lebih bagus nantinya. Juga mempersiapkan sdm yang lebih profesional dalam bidang keahlian masing-masing.

Apa harapan dan saran Bapak untuk mahasiswa STKIP BBG?

kalau saran saya terhadap mahasiswa STKIP BBG, biasanya kalau pak presiden Jokowi motonya kerja dan kerja tapi kalau saya terhadap mahasiswa STKIP BBG Etika dan Etika karena sehabat apapun kita dan setinggi apapun ilmu kita kalau etika tidak ada orang tua jadi buaya ...heheheh



Dari Pengajar TPA Hingga Duta Wisata

Profil

Nama	: Ahmad Irada
TTL	: 13 November 1996
Alamat	: Darussalam, Banda Aceh
Jenjang Pendidikan	: S1
Hobi	: Traveling
Nomor Kontak	: 082167642533
Prestasi	: Juara 1 Mawapres 2017 Juara III Tangoeng Festival Group Juara I Duta Wisata Kabupaten Simeulue 10 Besar Duta Wisata Aceh 2017 15 Besar Duta Genre Aceh 2016 Pemandu Wisata Aceh Berlisensi

Anda patut tercengang dengan prestasi yang sudah diraih oleh pemuda tampan, ramah, dan cerdas ini. Orang tua mana yang tidak bangga melihat anaknya bergelimang prestasi? Dialah Ahmad Irada, mahasiswa asal Simeulue kelahiran 13 November 1996. Irada bersekolah hanya dengan membawa bekal doa orang tua. Selebihnya hanyalah semangat yang menggebu dan tidak pernah pudar. Usai mengesap pendidikan di Pesantren Al Munjiya Aceh Selatan, ia melanjutkan kuliah di STKIP BBG Banda Aceh dan menjadi salah satu penerima beasiswa penuh dari yayasan Muhammad

Daud Fatimah.

Irada menuturkan bahwa keinginannya melanjutkan kuliah di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris merupakan sebuah mimpi besar yang harus dicapai ketika duduk di bangku SMA. Ketika itu ia tahu bahwa kampus STKIP BBG sedang merintis pencapaian mutu dengan modal prestasi dan gedung baru. "Saya bertekad untuk tidak berpaling. Mimpi saya terwujud. Saya lulus seleksi,"ujarnya.

Di awal kuliah, Irada kerap mendayung

sepeda ke mana pun ia pergi. Bahkan sampai menempuh jarak 2-5 kilometer. Pada sepeda itu dia gantungkan segalanya, niat yang tulus dalam menuntut asa, dan tentunya harapan orang tuanya. Sepeda itu yang menghantarkannya ke berbagai kegiatan, seminar, workshop dan talkshow. Selain itu, dia juga mencari tambahan biaya hidup di rantau orang dengan menjadi pengajar Al Quran di TPA Raudhatul Mukminin, dan pengajar privat anak berkebutuhan khusus.

Lelaki berdarah Simeulue ini memiliki talenta yang luar biasa. Sudah banyak prestasi



yang diraih berkat keuletannya. Berikut ini ajang perlombaan yang pernah dimenangkan Ahmad Irada. Juara 1 Lomba Menulis Surat Cinta Rasul pada acara Maulid Nabi Muhammad yang diadakan di kampus STKIP BBG, Juara 2 Lomba Hafidz Tingkat STKIP BBG, Juara 1 Lomba Debat Bahasa Indonesia, Juara 3 Tangloeng Dance Festival, Juara Harapan 1 Lomba Debat Hukum Fakultas FISIP Unsyiah, Finalis Duta Mahasiswa Genre Aceh 2016, Juara 1 Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) se-Aceh, dinobatkan sebagai Duta Wisata Simeulue 2017 dan sekarang sedang persiapan mengikuti pemilihan Duta Wisata Aceh 2017. Namun ada satu prestasi yang sangat berkesan baginya dan telah mengharumkan kampus STKIP BBG yakni Mawapres.

"Mawapres yang diadakan oleh Ristekdikti

yang diikuti oleh peserta dari masing-masing perguruan tinggi. Saya perwakilan STKIP BBG. Awalnya saya pesimis menjadi juara. Tetapi karena mendapat motivasi dan dukungan dari dosen Bahasa Inggris terutama Ibu Sri Wahyuni, M. Pd. Saya pun timbul semangat untuk berusaha menampilkan yang terbaik hingga akhirnya mendapat juara I,"ujarnya.

Selain prestasi tersebut, saat ini Ahmad Irada juga terpilih sebagai delegasi ENJ (ekspedisi Nusantara Jaya). Ia akan mengelilingi pulau yang ada di Aceh pada Agustus-September 2017. Ternyata, pemuda asal Simeulue tersebut saat ini telah bekerja sebagai Tourist Guide berlisensi dan bersertifikasi Aceh DPC Banda Aceh. Tentunya Irada kerap membawa wisatawan yang berkunjung ke Aceh. Pelajari orang sukses terlebih dahulu,

mengerti akan diri sendiri, maka aku akan lebih dari dia, itulah tips kunci Irada meraih prestasi.

Selain itu, ada juga kata-kata bijak yang selalu memotivasi Irada dalam berbagai kegiatan. Semoga yang disemogakan dapat tersemogakan (Karunia Pratama), What doesn't kill you make you strongest (Pandu Satria) Don't be too proud, because too proud will lead you into vanity (Mulyadi Syahputra, M.Pd.) Jangan sombong dan tetap rendah diri (Sri Wahyuni, M.Pd)

Ketika ditanya siapa yang mendukung dan memotivasi Irada dalam meraih prestasi. Sembari tersenyum ia menyatakan bahwa pihak kampus mendukung mahasiswa dalam mengikuti seluruh perlombaan. Selain itu, motivasi dari dosen dan kawan-kawan menjadi penggugah semangatnya dalam meraih kesuksesan "Terima kasih Ibu Rika, Ibu Sri, Ibu Hijjah. Kalian adalah motivator luar biasa,"ujarnya.

"Untuk ayah ibu, terima kasih yang tidak terhingga. Ayah, beliau yang mengubah pola pikir saya untuk kuat dalam menjalani hidup. Ibu, doamu adalah kekuatan bagi kami dalam meraih mimpi. Mereka adalah inspirator hebat dalam hidup saya,"pungkasnya dengan mata berkaca-kaca.





Satu Langkah Kecil Menembus Amabaan

“Pihak kementerian juga sudah pernah datang ke sini. Pihak DPRD juga sudah berkali kali ke sini. Tapi hanya memberikan harapan untuk kami. Kami berharap kepada adik-adik dapat memberikan salam kepada Dinas Pendidikan dan Pemda Aceh agar sesekali berkunjung ke tempat kami. Melihat ‘kandang kambing’ yang kami jadikan sekolah,” ujar Rustim, Kepala SMAN 5 Simeuleu Barat saat menyambut rombongan mahasiswa yang mengadakan Baksos. Ya, sekolah yang terletak di desa Amabaan, pedalaman Simeuleu tersebut tampak seperti gubuk, reot dan lapuk. Bisa dikatakan jauh dari kelayakan sebuah sekolah.

Baksos tersebut diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah (HMP PBSID) STKIP BBG Banda Aceh bekerja sama dengan Tripod Aceh, Sabtu (17/2). Bakti Sosial dengan tema “Satu Langkah Kecil untuk Simeuleu” itu sebagai bentuk kepedulian

mahasiswa terhadap pendidikan Simeuleu. Dalam kegiatan itu mereka menyumbangkan 1000 exemplar buku yang terdiri atas buku bahan bacaan, buku paket,



dan buku tulis serta peralatan tulis. Buku itu dikumpulkan mahasiswa PBSID STKIP BBG melalui posko yang dibuka sejak Januari 2018. Namun, untuk biaya perjalanan ke Simeuleu berasal dari biaya patungan mahasiswa tersebut.

“Kami mengumpulkan buku sejak awal Januari yang kami buka di depan kampus STKIP BBG Banda Aceh. Sebagian buku yang kami bawa adalah sumbangan dari SMAN 10 Fajar Harapan. Buku yang mereka sumbang adalah buku paket sedangkan buku bacaan dan alat tulis merupakan sumbangan dari

kawan-kawan yang ada di Banda Aceh,” ungkap Syukri Ridwan, ketua panitia.

“Kami kesulitan transportasi saat membawa sumbangan buku ke tempat tujuan. Buku yang kami bawa ke sana berjumlah besar. Kami patungan agar buku tersebut sampai ke tempat tujuan,” ujar Jufri Ali, Ketua HMP PBSID STKIP BBG.

Kedatangan mahasiswa ke sekolah yang terletak di Amabaan, Simeuleu Barat itu disambut kepala sekolah, guru, dan siswa SMAN 5 Simeuleu Barat. Mereka sangat berterima kasih atas bantuan buku yang diberikan mahasiswa PBSID STKIP BBG karena selama ini sekolah tersebut hanya memiliki 12 buku paket dan tidak mendapatkan perhatian pemerintah. Pihak sekolah berharap pihak provinsi dapat mengunjungi sekolah mereka.

“Insya Allah kami akan menyampaikan salam kepada Dinas Pendidikan Aceh dan Pemerintahan Aceh. Kiranya mereka dapat membuka mata untuk melihat adik-adik kami di sini,” ujar Hamdani Chamsyah, penanggung jawab kegiatan.

Ia juga berterima kasih atas sambutan dari sekolah yang begitu baik, juga kepada Pemkab Simeuleu yang sudah memobilisasi dari pelabuhan hingga ke tempat tujuan. Terima kasih juga kepada Sarwo Edi, mahasiswa Penjaskesrek STKIP BBG yang telah menyediakan tempat inap untuk rombongan sebelum sampai ke tempat tujuan. Selain mengantarkan bantuan, mereka juga mengadakan kampanye pendidikan, mengajar, merehab bangunan kantor sekolah, dan gotong royong.



Family Gathering, Kebersamaan Terindah Keluarga Besar STKIP BBG

BANDA ACEH, BBG NEWS—
“Kemesraan ini janganlah cepat berlalu. Kemesraan ini inginku kenang selalu,” Tembang itu mengalun merdu dari panggung kecil di pantai wisata Lampuuk. Beberapa orang tampak terharu mendengar tembang yang pernah dipopulerkan Iwan Fals tersebut. Ketua STKIP BBG Ibu Lili Kasmini, M.Si ikut serta bernyanyi ria bersama Ibu Rika Kustina, Ika, dan beberapa dosen lainnya. Mereka larut dalam haru biru kebersamaan keluarga besar kampus STKIP BBG. Itulah salah satu kegiatan pada Family Gathering STKIP BBG. Agenda yang bertema “Bersama Kita Bisa, Bersatu Kita Luar Biasa” berlangsung di Lampuuk Aceh Besar, Sabtu (17/03/2018).



Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si dalam sambutannya menyatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi dan memperkuat ukhuwah keluarga besar STKIP BBG. Seperti yang diketahui bahwa panitia juga mengundang sanak famili dosen dan karyawan supaya saling mengenal. “Kita berharap acara ini berlangsung sukses dan menyenangkan, apalagi ada permainan menarik yang dipersiapkan panitia,”ujarnya.



Permainan menarik yang dipersiapkan yakni Satu Hati dan Tebak Gaya. Permainan yang diarahkan Didi Yudha Pranata, M.Pd. melibatkan peserta tim

pimpinan dan semua Prodi di lingkungan kampus STKIP BBG. Tahap pertama adalah permainan Satu Hati. Peserta dalam satu tim harus memperagakan gerakan yang sama terhadap gaya sosok atau suasana yang disebutkan.

Peserta istirahat salat Zuhur dan menikmati makan siang dengan menu kari kambing dan ikan bakar yang dipersiapkan panitia. Setelah itu dilanjutkan dengan permainan tahap kedua yakni Tebak Gaya. Dalam permainan ini, peserta harus menebak gaya yang diperagakan kawannya dalam satu tim. Pemenang permainan yakni Juara I Tim Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Juara II Tim Prodi Penjaskesrek, dan Juara III Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

“Serang..!” Genderang perang menggema. Ya Tuhan apa yang terjadi hari ini.

Suara serangan itu memutuskan pembicaraan dua kakak beradik ini. Peperangan di mulai lagi bahkan yang datang adalah bangsa nihon^[5]

“Mengapa kau membunuh kakak kandungmu sendiri?”

“Kau Salah!”

Tubuh Gibran lemas tanpa daya, ia mengusap air mata dan menjambak-jambak rambutnya, sebagai rasa penyesalan karena telah membinasakan salah satu saudara kandungnya. Gibran memang lelaki yang tangguh dan ia hanya mengabaikan penyesalan. Apa yang ia lakukan hanya ini menurutnya hanyalah sebuah kekhilafan. Hatinya terus berbisik apa yang ia lakukan hanyalah sebuah kesalahan.

“Kau itu pengecut!”

“Pengecut!”

“Pengecuuuuuuuuuuuut!”

Lelaki berbadan tegap berambut pirang sebahu sedemikian rupa. Beranjak dengan bergegas untuk mensiasati jiwanya. Pukulan tangan kanannya membekas di tulang pipi sang lelaki. Matanya terbuka menatap langit-langit rumah dan dinding pelepah meuria^[1].

“Ini semua hanya mimpi”

Ia tertidur di atas tikar anyaman ngom^[2] membayangkan apa yang terjadi padanya, siapa yang ia bunuh dan untuk apa membunuhnya. Pikirannya berdialog, mencari jawaban namun semua itu telah hilang di memori saat ia kembali menutup mata.

“Aku bukan kakakmu lagi!”

“Seratus delapan puluh derajat pedangku menusuk tubuhmu”

“Kau hancur seperti kau hancurkan hidupku”

Gibran yang merasakan bagaikan tertusuk pedang menanggung kematian suami kakaknya yang mati akibat peperangan.

“Aku akan membalasnya”

Kata-katanya membuat Gibran kesakitan. Kemudian Shopiah kakanya menjelma seperti laskar wanita yang ingin membalas kematian suaminya dengan sanggul dan berselendang sutra serta dan menjajarkan dirinya seperti kaum pria.

“Jangan !!! lepaskan tanganmu dari pedang ini atau aku musnahkan semua termasuk ayah dan ibumu.”

“Aku ini adikmu. Jangan kau

lakukan itu. Aku minta maaf terhadap apa yang telah kulakukan pada suamimu”

Gibran semakin terpojok dengan baju besi yang menahan ujung pedangnya tertancap di dadanya. Perempuan yang ingin mengubah nasibnya itu membuat semua tercengan dengan apa yang ia lakukan.

“Aku ini adikmu ... Aku adikmu ! “

“Apa kau sadar jika kau melakukan khisas^[3] ini tidak mungkin suamimu kembali”

“Kau pengecut !

Gibran terbangun dari tidurnya. Pikirannya sama seperti ia terbangun sewaktu fajar kazeub^[4] sebelumnya. Air putih yang menemaninya hari ini tidak nikmat seperti hari-hari sebelumnya. Ini benar-benar aneh.

“Kakak?” (Gibran memanggilnya dengan rasa penasaran yang mendalam)

“iya, kamu baru bangun?” Shopiah merasakan keanehan pada diri Gibran

“Aku mimpi semalam”

“Serang..!” Genderang perang menggema. Ya Tuhan apa yang terjadi hari ini.

Suara serangan itu memutuskan pembicaraan dua kakak beradik ini. Peperangan di mulai lagi bahkan yang datang adalah bangsa nihon^[5]. Setelah sekian lama ditinggal oleh Belanda, lalu terjadi lagi peperangan dengan bangsa yang berbeda pula. Suami Shopiah membawa pedang sebagai pemimpin pasukan. Shopiah merelakan suaminya pergi asalkan suaminya tetap akan setia dengannya.

Seratus Delapan Puluh Derajat: Inong Bale

Karya Cut Mirna Rita

"Jika abang yang membawa pasukan, Shopiah mohon jangan berpaling"

Sejak itulah keyakinan suaminya membuat takjub semua orang. Ia mampu menusuk seratus delapan puluh penjajah. Pedangnya begitu mendukung perjuangannya dalam membela tanah air. Namun na'as, suaminya menghembuskan nafas terakhir saat melawan bangsa nihon. Gibran tercengang karena hal ini sama seperti mimpinya. Gibran tidak mengambil alih posisi pemimpin tetapi ia langsung bergegas pergi dengan sangat tergesa-gesa usai mengambil pedang milik sang pemimpin untuk dijual. Setelah itu salah satu pasukan menemui kakaknya Sopiah yang hendak mengambil selendang sutra dengan bersanggul. Begitu gagah. Pedang yang ia pegang menunjukkan bahwa ia akan ikut berperang.

"Apa yang akan terjadi? Ini mustahil. Aku belum memberi tahunya"

"Kak Sopiah mau kemana?" (pasukan menghampirinya)

"Jangan kau halangi jalanku"

Pasukan hanya berdiam diri untuk tidak menghalangi jalannya. Ia hanya mengikuti perintah Sopiah. Seperti dalam mimpi Gibran Shopiah sudah menjadi inoeng balee^[6].

"Siapa yang membunuh suamiku?" Sopiah bersuara dengan lantang. Ia menjelma seperti laskar wanita yang ingin membalas perbuatan mereka kepada suaminya. Semua menjadi tercengang dan mereka menghantam Sopiah hingga sebagian pasukan mereka lenyap dengan pedang perempuan bereselendang sutra tersebut. Salah satu pasukan nihon tertusuk dengan pedang hingga kedalaman seratus delapan puluh derajat semuanya ia musnahkan hingga terkapar. Sisa pasukan yang selamat melarikan diri untuk menghindari kegagahan Shopiah.

"Kemana Gibran?" Sopiah menanyakan dengan penuh amarah.

Semua terdiam dan tidak tahu

kemana Gibran pergi. Sopiah memutuskan untuk mencari Gibran.

Gibran? Gibran? Gibran?

Semua berpecah mencari Gibran. Seorang di antara mereka melihat sosok pemuda berambut pirang sebau yang sedang duduk di tangga rumah. Ini membuat Sopiah sangat marah karena ia berpikir bahwa Gibran tidak berperang mengusir penjajah melainkan ia lari untuk menyelamatkan dirinya bahkan ia tidak mengantikan posisi suaminya.

"Gibran kau pengecut!"

Suara itu menyadarkan Gibran dari lamunannya. Ia tidak menyangka bahwa kakaknya akan mencarinya. Ini jawaban dari mimpinya.

"Aku salah apa? aku bukan pengecut!" ia berdiri dengan menunjukkan dirinya bukan pengecut.

"Mengapa kau membunuh suamiku?"

"Kau salah!"

Gibran terlarut dalam kenyataan mimpinya, yang sebenarnya terjadi. Pedang kakaknya teracungkan di dada pemuda berbadan tegap itu. Ia semakin terpojok dengan baju besi yang ia kenakan saat berperang. Ia menjadi sangat dibenci oleh kakaknya.

"Aku akan menusukmu dengan tusukan terakhirku sebagai pembalasan"

"Kak, aku ini adikmu, adikmu, adikmu...! aku tidak membunuhnya. Bangsa nihon pembunuhnya akan kubuktikan ini."

"Lalu, mengapa kau tinggalkan suamiku di sana?"

"Aku hanya ingin menjual pedangnya supaya kakak tidak mengetahui kajadian ini"

"Kau pengecut?" Sopiah menjatuhkan pedangnya. Gibran meninggalkan dirinya untuk mencari bukti pembunuh suami kakaknya.

Gibran menyekap beberapa bangsa nihon untuk bisa mendapatkan bukti bahwa mereka pembunuhnya. Ia

menarik salah satu dari mereka yang telah membunuh suami kakaknya. Ia membawa pengakuan yang sebenarnya kepada kakaknya.

"Aku sudah mendapatkan bukti bahwa bukan aku pelakunya, tetapi dia" Gibran menyeretnya ke hadapan Sopiah

"Sorewa oreno see da yo"(aku yang membunuhnya)"

Sopiah mengacungkan pedang di lehernya namun Gibran menghentikan perbuatan perempuan yang begitu gagah itu.

"Jika kau melakukan khisas ini, kau akan dimakan dosa dan juga suamimu tidak pernah kembali lagi"

Sopiah menangis bahwa ia sadar perbuatannya akan mengantarkan ia dan suaminya ke neraka. Tetapi ia tidak ingin hidup sendiri tanpa sang suami. Hanya saja ia akan berperang pada jalan yang benar bagi bangsa dan martabatnya.

"Watashiwa gekkon te kudasai"(tolong menikah denganku)"

Shopiah hanya menggelengkan kepalanya. Ia tidak ingin mengkhianati cinta sang suami yang telah berjuang untuknya dan untuk bangsa. Jawaban ini sudah pasti karena Shopiah wanita yang tangguh dan setia. Namun, perempuan berselendang ini hanya menginginkan bangsa nihon itu masuk Islam. Dan ia tetap menjadi inoeng balee selamanya.

Keterangan:

[1]. Peleupah meria: pohon rumbia yang biasanya digunakan untuk membuat dinding.

[2]. Ngom: daun obor

[3]. khisas: membalas dendam

[4]. fajar kazeub: fajar dusta/ fajar yang belum menampakkan jelasnya mahatari

[5]. nihon: bangsa jepang

[6]. Inoeng balee: janda

Cut Mirna Rita, Siswa SMAN 1 Matang Kuli

Puisi-Puisi Al Munawarah



Mimpi

Oleh : Al Munawarah

Sejenak ku pejamkan mata ku
Dan aku masih berdiri disini
Aku selalu mencoba
Pergi dari tempat ini
Aku tidak tahu ini akan
berhasil
Ini sangat meragukan
Dijalan yang tidak
Bisa berjalan dengan benar
Jika aku berjalan
Dengan perlahan
Akankah aku menemukan

Sesuatu disana ,,,
Bahkan seperti gelombang
Udara
Aku akan tetap percaya
Seperti hujan dan bunga
teratai
Aku tidak akan kehilangan
mimpi ...

Setetes Rindu

Dulu ...
Kau yang selalu temani hari-
hariku
Menghapus duka
Berjalan beriringan langkah
Namun....
Dengan berputarnya jarum
jam
Sekarang kau kabur

Tiada lagi senyuman nakal
Tiada lagi cairan mata indah
Dan tiada lagi pelukan hangat
Kini.....
Semuanya musnah
Jarak dan waktu telah
menciptakan pisah
Kenangan tinggal sejarah
sirna diterbang puyuh
Sekarang....
Rindu yang terasa manemani
Dialah yang menyelimuti
perasaan ini
Ku harap agar rindu ini pergi
Setetes demi setetes
Agar tiada lagi kesepian
dalam batin ini.

Al Munawarah, mahasiswa
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah STKIP
BBG

BANDA ACEH, BBG NEWS—Dosen STKIP BBG mengikuti Pelatihan Teknik Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan berlangsung di kampus setempat, Senin (19/2/2018). Pemateri kegiatan tersebut adalah Uly Muzakir, M. T. dan Lina Amelia, M.Pd.

Ketua STKIP BBG Lili Kasmini, M.Si dalam sambutannya menyatakan bahwa kegiatan tersebut sangat penting dalam rangka persiapan penulisan proposal hibah 2019.

Uly Muzakir memaparkan tentang langkah-langkah pengabdian yakni mempunyai rencana kerja, menentukan skema PKM, menentukan tema atau judul PKM, dan melakukan wawancara mitra. "Kualitas manajemen harus diutamakan misalnya apabila produk cacat tidak sesuai standar maka produk tidak diberikan label merek.

Lina Amelia, M.Pd. pemateri penelitian menyatakan bahwa langkah-langkah awal yang harus diperhatikan dalam penulisan proposal

proposal sesuai dengan format buku.

Ketua LPPM Aprian Subhananto, M.Pd. menyatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu penelitian di kampus STKIP BBG sekaligus memotivasi dosen. "Alhamdulillah 24 judul penelitian dosen STKIP BBG menang hibah tahun 2018 dengan luaran yang lebih akan meningkatkan publikasi di Aceh. Hal tersebut tidak terlepas dari pelatihan yang sering kita buat bahkan



STKIP BBG Adakan Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian

juga melibatkan pemateri nasional,"

Beliau berharap kegiatan ini menghasilkan draf yang berkualitas. "Alhamdulillah kampus kita akan meningkatkan terus penelitian dan pengabdian. Mudah-mudahan kegiatan ini menjadi inspirasi bagi kita,"ujarnya.

yakni memahami tuntutan penelitian dengan membaca buku panduan, menentukan ide penelitian, TPM yang diajak kerja sama sesuai dengan ide yang direncanakan, TPP benar-benar seperti ide yang direncanakan, dan fiksasi



V i s i t a s i 2 0 1 7



S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
S1 Pendidikan Matematika
S1 Pendidikan Bahasa Inggris
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)

B
B
B
B
B
B

**Tersedia Beasiswa Bidikmisi,
BEASISWA DIKTI DAN
Beasiswa berprestasi
dari yayasan**

**Bebas Biaya
Pembangunan**

**Biaya Kuliah Murah
Rp 1.700.000 Persemester
dapat dicicil 2x**

Hubungi Kami :

Drs. Musdiani, M.Pd. (0812 6375 0792)
Zikrur Rahmat, M.Pd (0821 6127 2214)
Aulia Afridzal, SE,M.Si. (0852 7759 9213)
Helminsyah, M.Pd. (0853 7022 9944)
Ahmad Nasriadi, M.Pd. (0852 7711 3716)
Teuku Mahmud, M.Pd. (0853 6154 1192)
Helnita, S.Pd. (0852 9783 8338)
Ika Ernawati, S.Pd. (0853 7165 1044)

Info Lebih Lanjut :

sipenmaru.stkipgetsempena.ac.id

Jadwal & Tempat Pendaftaran

Tempat Pendaftaran

Kampus STKIP BBG Banda Aceh
Jln. Tanggul Krueng Aceh No.34 Rukoh
Darussalam Banda Aceh
- Setiap hari kerja, Jam 08.00 s.d. 17.00 WIB

Syarat Pendaftaran

1. Mengisi Formulir Pendaftaran
2. Menyerahkan Photocopy KK, Ijazah dan NEM yang telah dilegalisir masing-masing 2 lembar atau Photocopy Nomor Ujian Nasional dan Rapor untuk siswa kelas XII rangkap dua.
3. Photocopy Ijazah D2/D3 beserta transkrip nilai yang telah dilegalisir masing-masing dua lembar (untuk mahasiswa lanjutan)
4. Pas Photo Warna (Background Biru):
 - Ukuran 2 x 3 = 4 Lembar
 - Ukuran 3 x 4 = 4 Lembar
 - Ukuran 4 x 6 = 4 Lembar

Jadwal Pendaftaran

Mulai : Desember 2017
Tes Pertama : 16 Maret 2018

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA (STKIP BBG)
BANDA ACEH**



INSTITUSI TERAKREDITASI "B"

UNGGUL | MANDIRI | RELIGIUS



**Uang Pendaftaran
Rp. 150.000**

**MEMBUKA PENDAFTARAN
MAHASISWA BARU
T.A 2018/2019**

Fuad Ramadhan
Peraih Medali Emas PON 2017,
Peraih Medali Perak POMNAS 2017

Yudi Anggara, Peraih Perunggu pada
ASEAN University Games
2016 di Singapura

STKIP BBG

Hamdani Chamsyah
Pemenang II Baca Puisi
Antar Perguruan Tinggi Se-Aceh

Patriot STKIP BBG

Febri dan Maulana, Warisi Juara
Bertahan STKIP BBG
di Pentas NUDC 2017

UKM Seni Tari STKIP BBG